

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan untuk mendalami isi dari novel *Zia Anak Hebat* Karya Linda Satibi sebagai jalan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi masalah penelitian ialah mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Zia Anak Hebat*, serta mengungkapkan relevansinya terhadap pendidikan karakter islam. Berikut ini peneliti jabarkan lebih rinci terkait metode penelitian yang digunakan:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya menggunakan literatur. Literatur yang digunakan peneliti adalah Novel *Zia Anak Hebat* yang mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya terhadap pendidikan karakter anak.

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hal. 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 3.

Adapun penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. literature yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, Koran-koran, dan lainnya.³

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan karena peneliti akan menggalai data-data yang bersumber dari sebuah buku bukan dari lapangan, dalam hal ini adalah Novel yang berjudul Zia Anak Hebat karya Linda Satibi. Dalam riset pustaka ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Mestika Zed menegaskan bahwa riset pustaka membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa riset lapangan.⁴

Mestika Zed juga menyebutkan terdapat empat ciri utama dalam penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan, *pertama*, peneliti berhadapan langsung dengan dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengertian langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. *Kedua*, data pustaka bersifat “siap pakia” (*readymade*). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. *Ketiga*, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan buku data orisinal dari data pertama lapangan. *Keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap.⁵

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 31.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaa*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2004, hal. 1-2.

⁵ *Ibid*, hal. 4-5.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Moleong mengungkapkan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

Latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar/*grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), data bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data).⁶

Deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mengajukan data-data dalam bentuk kata verbal dan bukan dalam bentuk angka.⁷ Data yang didapat peneliti ini berupa kalimat yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Zia Anak Hebat serta relevansinya terhadap pendidikan karakter Islam yang akan di analisis, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif.

B. Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, diantaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal. 8-13.

⁷ Noeng muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hal. 44

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁸ Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah novel yang menjadi objek dalam penelitian ini, yakni novel yang berjudul *Zia Anak Hebat* karya Linda Satibi, yang diterbitkan oleh penerbit Lintang di Surakarta pada tahun 2015.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁹ Adapun sumber sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku pendukung yang mengkaji tentang pendidikan karakter, atau buku-buku yang bersangkutan dalam proses pengerjaan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti dan teknik pengumpulan data ini merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari non manusia.¹⁰ Dalam melaksanakan teknik dokumentasi ini peneliti memilih novel *Zia Anak Hebat* karya Linda Satibi sebagai bahan utama pengumpulan data.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membaca secara komperhensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Zia Anak Hebat*.
2. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisi naskah novel sesuai dengan rumusan masalah.

⁸ Mahmud, *Loc.Cit*, hal. 152.

⁹ Mahmud, *Ibid*, hal. 152.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal 141

Adapun data yang dapat penulis temukan dari teknik serta langkah-langkah tersebut di atas yang berasal dari novel yaitu adanya nilai-nilai pendidikan karakter metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta system pendidikan yang terkandung dalam novel Zia Anak Hebat karya Linda Satibi.

D. Instrumen Penelitian

Kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrument. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran makna dan menemukan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil peneliti kegiatan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan pengambilan data yaitu, membaca teks Novel Zia Anak Hebat dan peneliti bertindak sebagai pembaca yang aktif membaca, mengenali, mengidentifikasi data-data.

E. Uji Keabsahan

Upaya yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan teknik ketekunan pengamatan. Sugiyono menjelaskan bahwa meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ Dengan teknik tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara jelas dan sistematis.

Ketekunan pengamat yang dilakukan peneliti berupa memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Dalam hal ini pemusatan ketekunan pengamatan dilakukan untuk mengetahui isi dan nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel Zia Anak Hebat.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 124-125

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Isi

Analisis isi atau bisa juga disebut sebagai analisis konten (*Content analysis*) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, lalu diinterpretasikan dan akhirnya diberikan kesimpulan.¹² Sedangkan menurut Klaus Krippendorff analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.¹³

Dalam ilmu sosial, isi yang dimaksudkan berupa masalah-masalah sosial, ekonomi, dan politik, termasuk propaganda. Jadi, keseluruhan isi dan pesan komunikasi dalam kehidupan manusia. Tetapi dalam karya sastra, isi yang dimaksudkan adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Analisis isi, khususnya dalam sosial sekaligus dapat dimanfaatkan secara kualitatif dan kuantitatif.

Isi dalam metode analisis isi terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi yang terjadi. Isi laten adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi laten adalah isi sebagaimana dimaksudkan oleh penulis, sedangkan isi komunikasi adalah isi sebagaimana terwujud dalam hubungan naskah dengan konsumen. Dengan kalimat lain, isi komunikasi pada dasarnya juga mengimplikasikan isi laten, tetapi belum tentu sebaliknya. Objek formal metode analisis ini adalah isi komunikasi.

¹² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, cet. Ke-9, Rajawali press, Jakarta, 1993, hal. 85

¹³ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993, hal. 15.

Analisis terhadap isi laten akan menghasilkan arti, sedangkan analisis isi komunikasi akan menghasilkan makna.¹⁴

Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi alamiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itulah, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Dalam karya sastra, misalnya, dilakukan untuk meneliti gaya tulisan seorang pengarang.

Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Sebagaimana semua teknik penelitian, ia bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan “fakta” dan panduan praktis pelaksanaannya. Ia adalah sebuah alat.

Suatu alat ilmu pengetahuan harus handal (*reliabel*), terutama ketika penelitian lain, dalam waktu dan barangkali keadaan yang berbeda, menerapkan teknik yang sama terhadap data yang sama, maka hasilnya harus sama. Ini adalah tuntutan agar analisis isi replikabel.

Sebuah analisis isi ditujukan untuk menarik inferensi-inferensi dari data kepada aspek-aspek tertentu dari konteksnya dan menjustifikasi inferensi-inferensi ini dalam hubungan dengan pengetahuan tentang faktor-faktor tetap yang ada dalam system yang menjadi obyek analisis. Dengan proses inilah data itu diakui sebagai bersifat simbolik dan dibuat informatif tentang sesuatu yang menjadi perhatian analisis.¹⁵

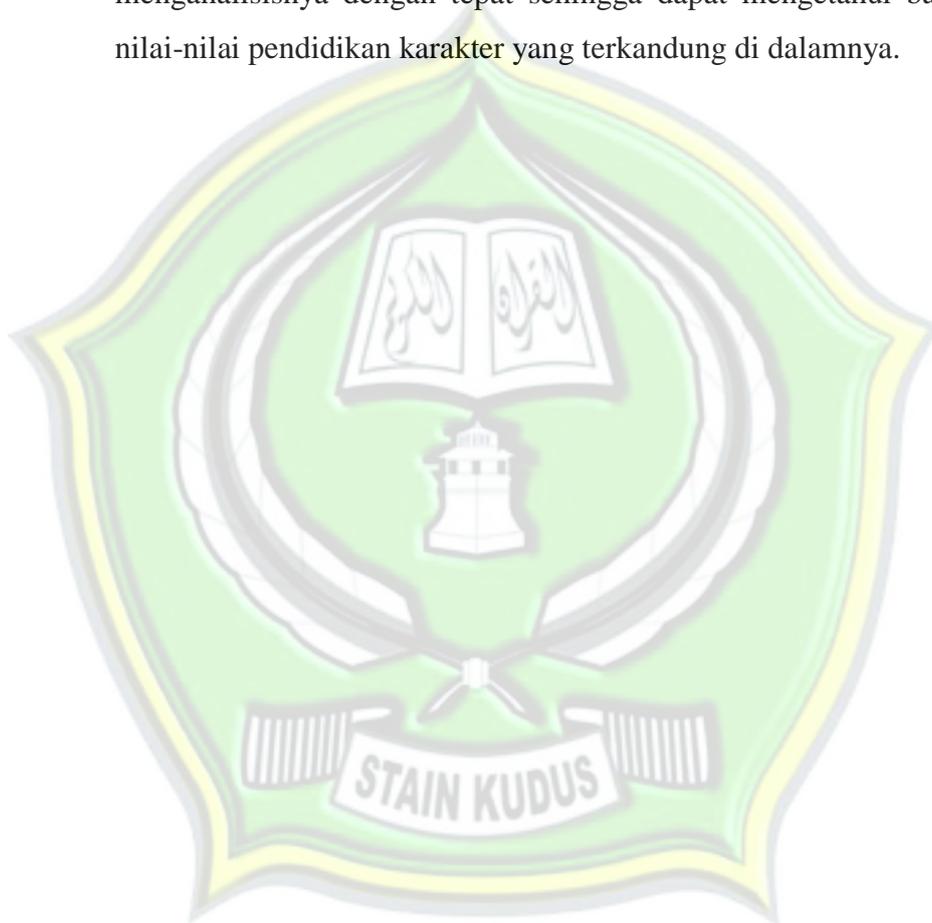
Dalam analisis isi, jenis pembuktian yang diperlukan untuk megkaji kesahihan hasilnya harus dispesifikasikan terlebih dahulu sehingga cukup jelas, agar uji kesahihan (*validasi*) dapat dipahami.

¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007. hal. 48-49.

¹⁵ Klaus Krippendorff, *Op.Cit*, hal.

2. Interpretasi Data

Menurut Anton Bakker dan Zubair, metode interpretasi data adalah menyelami isi buku, untuk dengan setempat mungkin mampu mengungkapkan arti dan makna urian yang disajikannya.¹⁶ Dalam penelitian ini, akan dipahami isi dari Novel Zia Anak Hebat karya Linda Satibi dengan cara memahami dari setiap isi cerita dan kemudian menganalisisnya dengan tepat sehingga dapat mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.



¹⁶ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hal 69